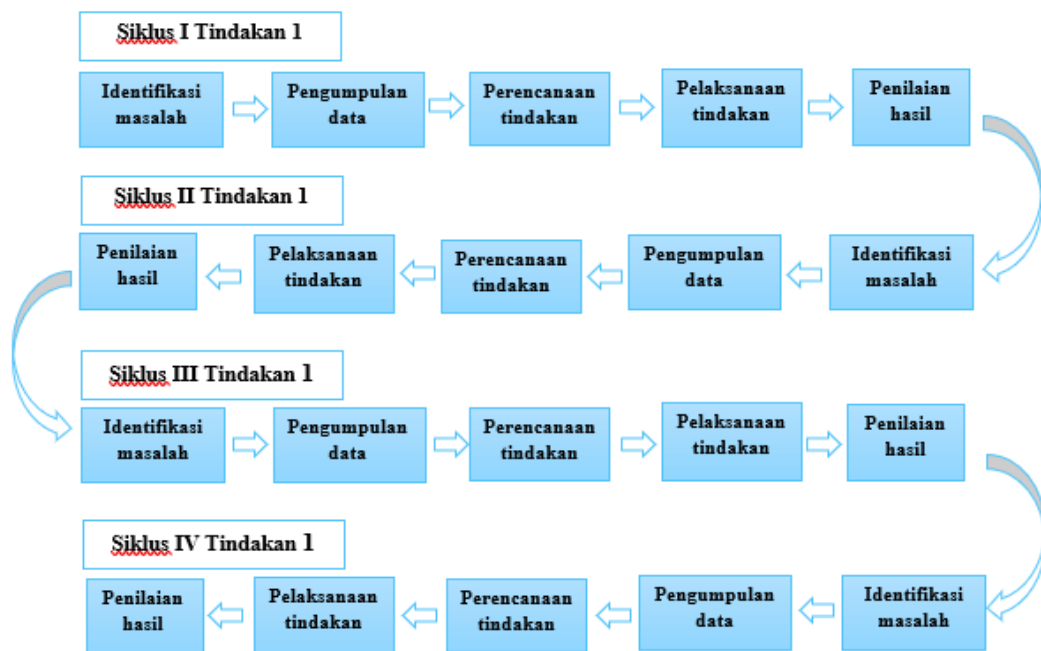


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru, calon guru, ataupun individu lain yang terlibat dalam bidang pendidikan untuk memperbaiki cara penyelenggaraan pendidikan baik dari segi cara belajar yang dilakukan oleh peserta didik maupun dari sisi penyajian materi pembelajaran dari gurunya dengan cara memberikan perlakuan yang dirancang secara sistematis (Zuriah, 2007; Sukardi, 2009; Pelton, 2010; Yaumi dan Damopolli, 2014).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain Pelton. Model ini dipilih karena model Pelton sesuai untuk calon guru yang belajar melakukan penelitian tindakan (Pelton, 2010)



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Pelton

Berdasarkan gambaran tersebut penelitian menggunakan model Pelton sebanyak empat siklus empat tindakan, tiap tindakan terdiri dari 5 langkah yaitu

identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, penilaian hasil.

Penelitian tindakan sifatnya fleksibel, dimana peneliti bisa mundur lagi ke tahap sebelumnya atau melanjutkan ke tahap selanjutnya sesuai kebutuhan (Pelton, 2010). Hal tersebut menekankan peneliti untuk melakukan refleksi tindakan untuk memastikan tindakan yang dilakukan adalah tindakan terbaik. Dalam penelitian tindakan juga peneliti melakukan refleksi tindakan dengan melihat respon dari peserta didik atas tindakan yang dilakukan, dan penting bagi peneliti untuk menanggapi respon dari peserta didik untuk mengambil langkah selanjutnya.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Negeri Pembina Cileunyi Kabupaten Bandung, pada tahun ajaran 2017/2018. Anak kelompok A berjumlah 14 orang yang terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan. Alasan peneliti melakukan penelitian di TK Negeri Pembina Cileunyi karena proses pembelajaran seni yang dilakukan masih perlu dilakukan peningkatan dan perlu dilakukan beberapa hal yang belum pernah dicoba oleh guru supaya anak lebih aktif menuangkan idenya secara bebas ke dalam bentuk karya nyata dengan menggunakan beragam bahan yang disediakan.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang diperlukan (Sukardi, 2009). Dalam penelitian ini, instrumen dibuat untuk mengetahui kreativitas seni anak usia dini, maka instrumen yang digunakan yaitu, observasi anak, observasi guru, dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi berupa indikator untuk penilaian kreativitas seni anak usia dini. Adapun indicator yang digunakan sebagai berikut.

- 1) Anak mampu mengidentifikasi masalah
 - 1 : Anak belum mampu mengidentifikasi masalah
 - 2 : Anak sudah mampu mengidentifikasi masalah dengan bantuan guru
 - 3 : Anak sudah mampu mengidentifikasi masalah secara mandiri
- 2) Anak mampu menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi
 - 1 : Anak belum mampu menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapinya
 - 2 : Anak sudah mampu menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapinya dengan bantuan peneliti
 - 3 : Anak sudah mampu menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi secara mandiri
- 3) Anak mampu membuat bentuk dengan menggunakan bahan alam yang disediakan
 - 1 : Anak belum mampu membuat bentuk dengan menggunakan bahan alam yang disediakan
 - 2 : Anak sudah mampu membuat bentuk dengan menggunakan bahan alam dengan bantuan dari peneliti
 - 3 : Anak sudah mampu membuat bentuk dengan menggunakan bahan alam secara mandiri
- 4) Anak mampu menceritakan karya seni di depan teman-temannya
 - 1 : Anak belum mampu menceritakan karya seni di depan teman-temannya
 - 2 : Anak sudah mampu menceritakan karya seni di depan teman-temannya dengan bantuan dari peneliti
 - 3 : Anak sudah mampu menceritakan karya seni di depan teman-temannya secara mandiri

3.3.2 Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi di lapangan serta membantu memperoleh data yang tidak didapatkan dari pedoman observasi.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data bukti baik berupa foto maupun audio yang menggambarkan data yang diperoleh.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Langkah-langkah penelitian

Berdasarkan model yang dipakai yaitu model Pelton, maka diuraikan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

3.4.1.1 Identifikasi masalah

Pada tahap identifikasi masalah, peneliti melakukan identifikasi masalah yang terjadi di TK Negeri Pembina kelompok A3 dengan mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan awal peserta didik dengan cara mengamati aktivitas pembelajaran anak selain itu dilakukan juga setelah dilakukan tindakan untuk dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya. Identifikasi masalah dilakukan dengan bekerjasama dengan guru yang memiliki pengalaman di lapangan.

3.4.1.2 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk membantu dalam perencanaan tindakan yang selanjutnya supaya ada peningkatan. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat catatan anekdot, hasil tanya jawab, hasil respon setiap anak pada saat dilakukan tindakan, dan pengamatan umum terhadap pembelajaran peserta didik dalam kreativitas seni.

3.4.1.3 Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan dibuat rencana yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan pihak-pihak terkait yang lebih ahli di bidangnya yaitu orang yang ahli di bidang kreativitas anak usia dini untuk mendapatkan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Setelah meninjau data yang telah terkumpul serta diskusi dengan pihak yang ahli di bidang kreativitas seni selanjutnya adalah menyusun rencana tindakan yang efektif untuk masalah yang dihadapi. Peneliti memulai menyusun rencana untuk tindakan pada siklus ke I sampai siklus ke IV. Setelah itu peneliti menentukan produk yang akan dihasilkan oleh anak dan disesuaikan dengan tema yang dipilih oleh peneliti.

Setelah ditentukan kegiatan yang akan dilakukan, peneliti membuat pedoman pelaksanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Harian (RPPH) kemudian dilanjutkan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan penelitian.

3.4.1.4 Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Dalam tahap ini peneliti melakukan perubahan yang responsif sesuai kebutuhan di dalam kelas atau refleksi diri untuk menciptakan hasil yang lebih baik bagi peserta didik.

3.4.1.5 Penilaian hasil

Pada tahap ini peneliti telah memiliki data dari langkah 1 dan mendapatkan data baru mengenai hasil tindakan yang telah dilakukan dari hasil observasi, catatan anekdot, dan hasil pekerjaan peserta didik. Dengan data tersebut sudah dapat dilihat perubahan pada kemampuan kreativitas anak usia dini. Berdasarkan data tersebut juga sudah bisa dibuat kesimpulan, dan dari kesimpulan dapat dibuat rencana tindakan baru untuk melanjutkan ke tindakan selanjutnya.

3.5 Definisi Operasional

Untuk membatasi dan memfokuskan dalam penelitian maka peneliti membuat definisi operasional yang menjelaskan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut ini definisi operasional dari penelitian yang dilakukan.

3.5.1 Kreativitas seni anak usia dini

Kreativitas seni anak usia dini lebih memfokuskan pada proses menghasilkan suatu gagasan yang diamati pada saat anak menyampaikan ide untuk memecahkan masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan seni.

3.5.2 Model pembelajaran *project based learning*

Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas anak dalam memecahkan masalah dan mengaplikasikannya pada sebuah proyek berupa karya tertentu. Permasalahan yang diajukan pada anak dibuat sederhana sesuai kemampuan berpikir anak dan disertai dengan bimbingan dari guru.

3.5.3 Sumber Belajar Bahan Alam

Sumber belajar yang bahan alam merupakan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berasal dari alam. Beberapa bahan yang digunakan dalam kreativitas seni diantaranya yaitu batu-batuan, daun, ranting, serta bahan alam lainnya.

3.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti menyusun hipotesis penelitian yaitu.

Jika *model project based learning* dengan memanfaatkan bahan alam diterapkan dengan baik maka akan menstimulasi perkembangan kreativitas seni anak usia dini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada penelitian ini bersifat kualitatif, kuantitatif, dan triangulasi.

3.7.1 Teknik analisis data kualitatif

Teknik analisis data kualitatif merupakan teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan data catatan lapangan, dan dokumentasi yang telah didapatkan.

3.7.2 Teknik analisis data kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif merupakan teknik analisis data menggunakan angka-angka. Dalam penelitian ini analisis data kuantitatif dengan cara meringkas dan mengorganisasikan jumlah data numerik yang diperoleh dari lembar observasi mengenai kreativitas seni anak usia dini. Prosedur yang digunakan yaitu matematis sederhana yaitu menghitung rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik, rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut (Yaumi dan Damopolli, 2014)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

\sum = Simbol jumlah

x = Simbol skor

N = Banyak data

3.7.3 Teknik triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan cara mengecek dengan cara membandingkan data yang diperoleh. Triangulasi ada berbagai macam cara, diantaranya yaitu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu mengecek ulang derajat kepercayaan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama.